

**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN SEKOLAH BERSTANDAR  
NASIONAL (USBN) MATA PELAJARAN SEJARAH DI  
KABUPATEN SIJUNJUNG**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**Oleh:**

**ASTRI SUKMA DEWI**  
**1302112/2013**

**JURUSAN SEJARAH**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**  
**2018**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Analisi Butir Soal Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) Mata Pelajaran Sejarah di Kabupaten Sijunjung

Nama : Astri Sukma Dewi

NIM/BP : 1302112/2013

Jurusan : Sejarah

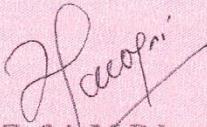
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

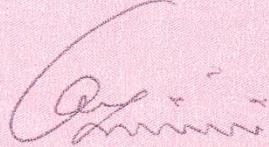
Padang, Februari 2018

Disetujui oleh:

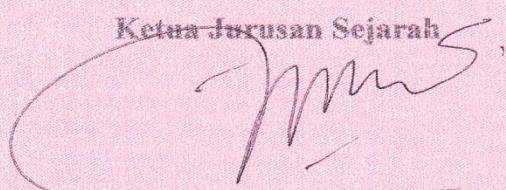
Pembimbing I

  
Drs. Zafri, M.Pd  
NIP. 195909101986031003

Pembimbing II

  
Dr. Ofianto, M.Pd  
NIP. 19821020200641002

Ketua Jurusan Sejarah

  
Dr. Erniwati, S.S, M.Hum  
NIP. 197104061998022001

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang  
Pada Hari Jumat, 5 Januari 2018

**“ANALISI BUTIR SOAL UJIAN SEKOLAH BERSTANDAR NASIONAL  
(USBN) MATA PELAJARAN SEJARAH DI KABUPATEN SIJUNJUNG”**

Nama : Astri Sukma Dewi

NIM/BP : 1302112/2013

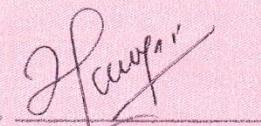
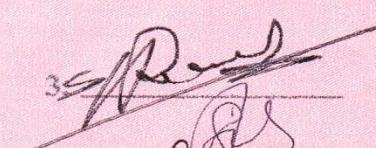
Jurusan : Sejarah

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2018

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Zafri, M.Pd	1. 
Sekretaris	: Dr. Ofianto, M.Pd	2. 
Anggota	: 1. Dr. Erianjoni	3. 
	2. Dr. Aisiah, M.Pd	4. 
	3. Ridho Bayu Yeferson, M.Pd	5. 

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Astri Sukma Dewi  
NIM/BP : 1302112/2013  
Jurusan : Sejarah  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

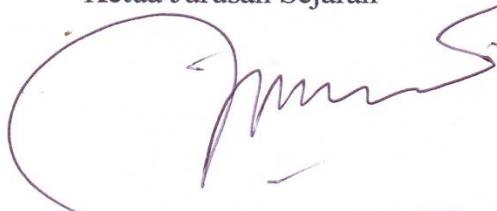
Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Butir Soal Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) Mata Pelajaran Sejarah di Kabupaten Sijunjung”**, adalah benar karya saya sendiri dan bukan plagiat dari orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2018

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Erniwati, SS., M.Hum  
NIP. 197104061998022001

Saya yang menyatakan,



Astri Sukma Dewi  
NIM. 1302112

## ABSTRAK

**Astri Sukma Dewi. (2013/1302112). Analisis Butir Soal Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) Mata Pelajaran Sejarah di Kabupaten Sijunjung. Skripsi. Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. 2018.**

Latar belakang penelitian ini adalah belum dilakukannya analisis butir soal ujian sekolah berstandar nasional (usbn) di Kabupaten Sijunjung sehingga kualitas butir soal belum diketahui. Kualitas butir soal merupakan aspek penting untuk mengetahui apakah soal tersebut sudah dapat menunjukkan kemampuan peserta didik yang sesungguhnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kualitas butir soal ujian sekolah berstandar nasional mata pelajaran sejarah di Kabupaten Sijunjung yang meliputi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya beda, dan efektivitas pengecoh.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Lokasi penelitian yaitu di SMA Kabupaten Sijunjung. Populasi penelitian ini adalah seluruh lembar jawaban siswa kelas XII SMA Kabupaten Sijunjung dan sampel penelitian adalah naskah lembar jawaban siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Sijunjung, SMA Negeri 4 Sijunjung dan SMA Negeri 8 Sijunjung yang berjumlah 313 lembar jawaban. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan program *Quest*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa validitas item tes memiliki kategori valid sebanyak 24 butir soal (80%) dan soal yang tidak valid sebanyak 6 butir soal (20%). Reliabilitas tes sebesar 0,70 berarti reliabilitasnya tinggi. Tingkat kesukaran butir soal yaitu tingkat butir soal kategori mudah sebanyak 11 butir soal (36,67%), kategori sedang sebanyak 11 butir soal (36,67%) dan kategori sukar sebanyak 8 butir soal (26,66%). Daya beda soal yaitu kategori lemah sebanyak 6 butir soal (20%), kategori cukup sebanyak 5 butir soal (16,67%), kategori baik sebanyak 15 butir soal (50%), dan kategori tidak baik sebanyak 4 butir soal (13,33%). Efektifitas pengecoh soal tidak ada yang berfungsi dengan baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa soal USBN mata pelajaran sejarah di Kabupaten Sijunjung memiliki kualitas yang kurang baik.

**Kata kunci :** analisis butir soal, validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya beda, efektivitas pengecoh.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan penelitian yang berjudul **“Analisi Butir Soal Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) di Kabupaten Sijunjung”**

Pelaksanaan penelitian dan penyelesaian skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd – selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Erniwati, M.Hum – selaku Ketua Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Zafri, M.Pd – sebagai Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis.
4. Bapak Dr. Ofianto, M.Pd – sebagai Pembimbing II yang telah memberikan banyak masukan bagi penulis.
5. Bapak Dr. Erianjoni, M.Pd, Ibu Dr. Aisiah, M.Pd, dan Bapak Ridho Bayu Yefterson, M.Pd – sebagai tim penguji yang telah memberikan saran dan kritikan demi kesempurnaan skripsi ini.

6. Bapak/Ibu staf pengajar jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
7. Bapak/Ibu Kepala Sekolah SMAN 1 Sijunjung, SMAN 4 Sijunjung, dan SMAN 8 Sijunjung, guru sejarah dan staf yang telah memberikan bantuan.
8. Kedua Orang tua, yaitu Ayahanda Irwan dan Ibunda Eni Elfita yang telah memberikan semangat, motivasi dan nasehat serta bantuan baik moril maupun materi bagi peneliti dalam mengikuti studi dan penyelesaian penulisan skripsi ini.
9. Adinda Muhammad Rizki, Huriyah Salsabila dan Muhammad Fatih Fathani, beserta keluarga besar yang telah memberikan bantuan, nasehat, dan semangat yang tiada henti, baik berupa materil dan non materil.
10. Mahasiswa/i jurusan sejarah FIS UNP, terkhusus rekan-rekan tahun masuk 2013

Semoga Semua yang telah dilakukan menjadi amal ibadah dan diberi balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT dan peneliti berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Peneliti meyadari skripsi ini masih belum sempurna. Peneliti mengharapkan saran dan kritikan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Padang, Januari 2018

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
 <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori	
1. Penilaian	
a. Pengertian Penilaian .....	9
b. Tujuan Penilaian .....	10
c. Prinsip Penilaian .....	11
2. Tes	
a. Pengertian Tes .....	11
b. Ciri-ciri Tes .....	13
c. Jenis-jenis Tes .....	13
3. Analisis Butir Soal .....	18
4. Program Quest .....	28
5. Pembelajaran Sejarah .....	31

B. Penelitian Relevan.....	32
C. Kerangka Konseptual .....	34

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	35
B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	35
C. Instrument Penelitian.....	36
D. Teknik Analisis Data .....	36

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data Penelitian .....	39
B. Hasil Penelitian .....	39
C. Pembahasan .....	49
D. Implikasi.....	58

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	59
B. Saran .....	60

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	61
-----------------------------	----

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Nilai-nilai <i>Product Moment</i> .....	23
Tabel 2. Koefisien Reliabilitas .....	24
Tabel 3. Kriteria Tingkat Kesukaran .....	26
Tabel 4. Kriteria Daya Pembeda .....	28
Tabel 5. Nilai-nilai <i>Product Moment</i> .....	40
Tabel 6. Validitas Item menggunakan korelasi <i>product moment</i> .....	41
Tabel 7. Persentase Validitas Item .....	42
Tabel 8. Kriteria Indeks Kesukaran .....	43
Tabel 9. Indeks Tingkat Kesukaran Butis Soal menggunakan <i>quest</i> .....	44
Tabel 10. Persentase Indeks Tingkat Kesukaran Butir Soal .....	45
Tabel 11. Kriteria Daya Beda .....	46
Tabel 12. Hasil Perhitungan Indeks Daya Beda .....	46
Tabel 13. Persentase Hasil Perhitungan Indeks Daya Beda .....	47
Tabel 14. Hasil Analisis Efektivitas pengecoh .....	48

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Cara Kerja Program <i>Quest</i> .....	31
Gambar 2. Kerangka Konseptual .....	34

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Soal USBN Kabupaten Sijunjung.....	64
Lampiran 2. Kunci Jawaban USBN Mata Pelajaran Sejarah.....	73
Lampiran 3. Tabel Analisis untuk Perhitungan Validitas Item.....	74
Lampiran 4. Validitas Item Menggunakan Korelasi <i>Product Moment</i> .....	86
Lampiran 5. Distribusi Data Hasil Ujian Menggunakan <i>Notepad</i> .....	96
Lampiran 6. Hasil Output Program <i>Quest</i> .....	105
Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	126

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu bagian penting dalam masyarakat karena dengan pendidikan manusia dapat memperoleh berbagai macam ilmu yang berguna bagi kehidupannya. Sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Fadlillah, 2014: 13).

Dalam rangka melihat kemampuan peserta didik serta untuk mencapai tujuan pendidikan maka diperlukan proses pembelajaran. Menurut Trianto (2009: 17) pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan. Pembelajaran secara simpel dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Dalam makna yang lebih kompleks pembelajaran hakikatnya adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Dari makna ini jelas terlihat bahwa pembelajaran merupakan interaksi dua arah dari seorang guru dan peserta

didik, di mana antara keduanya terjadi komunikasi (*transfer*) yang intens dan terarah menuju pada suatu target yang telah ditetapkan sebelumnya. Salah satu pembelajaran yang dapat membentuk watak peserta didik adalah pelajaran sejarah. Hal ini dikarenakan sejarah mempunyai fungsi penting dalam membentuk kepribadian bangsa. Pelajaran sejarah juga mendorong siswa untuk dapat memanfaatkan pengetahuan masa lampau untuk memahami kehidupan masa kini dan yang akan datang.

Mata pelajaran sejarah merupakan kajian mengenai ilmu sejarah pada jenjang SMA tentang berbagai peristiwa sejarah dalam masyarakat dan bangsa Indonesia pada masa lampau, masyarakat dan bangsa lain di luar Indonesia sejak zaman yang paling tua sampai zaman terkini. Pelajaran sejarah ditujukan untuk membangun memori kolektif sebagai bangsa agar mengenal bangsanya dan dijadikan landasan dalam membangun rasa persatuan dan kesatuan. Untuk melihat berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran, maka perlu diadakannya penilaian.

Penilaian adalah proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu. Proses pemberian nilai tersebut berlangsung dalam bentuk interpretasi yang diakhiri dengan *judgment*. Interpretasi dan *judgment* merupakan tema penilaian yang mengimplikasikan adanya suatu perbandingan antara kriteria dan kenyataan dalam konteks situasi tertentu. Atas dasar itu maka dalam kegiatan penilaian selalu ada objek/program, ada kriteria, dan ada interpretasi/*judgment*. Penilaian hasil belajar adalah proses

pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu (Sudjana, 2011: 3)

Penilaian hasil belajar berfungsi untuk (1) menggambarkan seberapa dalam seseorang peserta didik telah menguasai suatu kompetensi tertentu, (2) mengevaluasi hasil belajar peserta didik dalam rangka membantu peserta didik memahami dirinya, membuat keputusan tentang langkah berikutnya, baik untuk pemilihan program, pengembangan kepribadian maupun untuk penjurusan, (3) menemukan kesulitan belajar dan kemungkinan prestasi yang bisa dikembangkan peserta didik serta sebagai alat diagnosis yang membantu guru menentukan apakah peserta didik perlu mengikuti remedial atau pengayaan, (4) menemukan kelemahan dan kekurangan proses pembelajaran yang sedang berlangsung guna perbaikan proses pembelajaran berikutnya, (5) kontrol bagi guru dan sekolah tentang kemajuan peserta didik (Kunandar, 2015: 68-69).

Selanjutnya dari segi alatnya, penilaian hasil belajar dapat dibedakan menjadi tes dan bukan tes (nontes). Soal-soal tes ada yang disusun dalam bentuk objektif, ada juga dalam bentuk essay atau uraian. Sedangkan bukan tes sebagai alat penilaian mencakup observasi, kuisioner, wawancara, skala, sosiometri, studi kasus, dll (Sudjana, 2011: 5). Sehubungan dengan itu, Arikunto (2012: 67) menjelaskan bahwa tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Untuk mengerjakan tes

ini tergantung dari petunjuk yang diberikan misalnya: melingkari salah satu huruf di depan pilihan jawaban, menerangkan, mencoret jawaban yang salah, melakukan tugas atau suruhan, menjawab secara lisan, dan sebagainya.

Idealnya dalam proses penilaian, analisis kualitas tes merupakan tahap yang harus ditempuh guru/pendidik untuk mengetahui derajat kualitas suatu tes, baik tes secara keseluruhan maupun butir soal yang menjadi bagian dari tes tersebut (Arifin, 2012: 246). Analisis dilakukan untuk mengetahui apakah kualitas butir soal sudah baik dan dapat menunjukkan kemampuan peserta didik yang sesungguhnya. Dengan kata lain, hasil tes diolah terlebih dahulu, kemudian dari pengolahan itu dapat diketahui komponen manakah dari proses belajar mengajar yang masih lemah (Purwanto, 2012: 118).

Menurut Sudijono (2011: 93) suatu tes dikatakan baik jika sudah memenuhi karakteristik tes, yaitu sebuah tes bersifat valid atau memiliki validitas, tes memiliki reliabilitas atau reliable, tes bersifat obyektif, materi tes diambil dari materi atau bahan pelajaran yang telah diberikan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, tes bersifat praktis dan ekonomis. Ketika karakteristik tes tidak diketahui maka tidak dapat menilai kemampuan peserta didik dengan baik. Salah satu tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa adalah Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN).

Ujian Sekolah Berstandar Nasional yang selanjutnya disebut USBN adalah kegiatan pengukuran capaian kompetensi siswa yang dilakukan sekolah untuk mata pelajaran tertentu dengan mengacu pada Standar

Kompetensi Lulusan untuk memperoleh pengakuan atas prestasi belajar. USBN diselenggarakan oleh sekolah yang terakreditasi dan dikoordinasi oleh Dinas Pendidikan Provinsi, Kabupaten/Kota sesuai dengan kewenangannya. (Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 2017: 5-7)

Soal USBN mata pelajaran Sejarah berjumlah 45 butir soal, yang terdiri dari 40 soal pilihan ganda dan 5 soal essay. Dari 45 soal, 25% soal disusun oleh kementerian dan 75% soal disusun oleh MGMP. Soal yang berasal dari kementerian adalah soal nomor 1, 8, 11, 18, 20, 24, 27, 28, 30, 34, dan nomor 1 essay.

Berdasarkan observasi awal di lapangan yang didapatkan dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran sejarah, setelah diberikan kepada siswa, guru tidak melakukan analisis soal, sehingga kualitas butir soal belum diketahui apakah soal tersebut sudah memenuhi kriteria atau belum. Padahal kualitas butir soal sangat penting untuk diketahui apakah butir soal sudah baik atau kurang baik.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di lapangan perlu diadakan analisis butir soal untuk mengetahui kualitas butir soal. Untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis butir soal, peneliti menggunakan program *quest*. Program *quest* digunakan untuk mengurangi tingkat kesalahan dalam statistika data. Program *quest* dapat menganalisis butir soal secara klasik maupun modern. Teori tes klasik melihat kemampuan peserta didik dalam suatu tes secara keseluruhan. Teori respon butir merupakan suatu metode

untuk menganalisis butir soal berdasarkan kemampuan individu peserta tes bukan berdasarkan kemampuan kelompok.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis perlu untuk mengadakan penelitian tentang “Analisi Butir Soal Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) Mata Pelajaran Sejarah di Kabupaten Sijunjung”

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi beberapa masalah berikut:

1. Guru belum melakukan analisis butir soal sehingga kualitas soal tidak diketahui
2. Validitas soal USBN mata pelajaran sejarah di Kabupaten Sijunjung belum diketahui.
3. Reliabilitas soal USBN mata pelajaran sejarah di Kabupaten Sijunjung belum diketahui.
4. Indeks tingkat kesukaran, indeks daya beda, dan pengecoh soal USBN mata pelajaran sejarah di Kabupaten Sijunjung belum diketahui.

## **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada analisis butir soal pilihan ganda yang dibuat oleh MGMP sejarah Kabupaten Sijunjung yang meliputi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya beda dan efektivitas pengecoh soal ujian sekolah berstandar nasional mata pelajaran sejarah di Kabupaten Sijunjung.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, permasalahan yang akan diungkapkan adalah

1. Bagaimanakah validitas soal Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) mata pelajaran sejarah di Kabupaten Sijunjung?
2. Bagaimanakah reliabilitas soal Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) mata pelajaran sejarah di Kabupaten Sijunjung?
3. Bagaimanakah tingkat kesukaran soal Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) mata pelajaran sejarah di Kabupaten Sijunjung?
4. Bagaimanakah daya beda soal Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) mata pelajaran sejarah di Kabupaten Sijunjung?
5. Bagaimanakah pengecoh soal Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) mata pelajaran sejarah di Kabupaten Sijunjung?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kualitas butir soal Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) mata pelajaran sejarah yang terdiri dari: validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya beda, dan pengecoh soal USBN mata pelajaran sejarah di Kabupaten Sijunjung

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya analisis butir soal.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi analisis butir soal pada penelitian yang akan datang.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam bidang ilmiah.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi untuk meningkatkan kualitas soal Sejarah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis butis soal USBN mata pelajaran sejarah di Kabupaten Sijunjung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis butir soal USBN mata pelajaran sejarah di Kabupaten Sijunjung menunjukkan bahwa soal yang digunakan tidak valid, hal ini disebabkan karena masih ada 6 butir soal yang belum valid.
2. Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa nilai reliabilitas soal USBN mata pelajaran sejarah di Kabupaten Sijunjung sudah tinggi. Dilihat dari hasil analisis soal melalui program *quest* nilainya adalah 0,70.
3. Tingkat kesukaran butir soal terdapat soal mudah 36,67%, sedang 36,67%, dan sukar 26,66%. Tingkat kesukaran soal tidak berada pada proporsi yang seimbang sehingga masih perlu direvisi kembali.
4. Indeks daya beda butir soal terdapat lemah 20%, cukup 16,67%, baik 50%, dan tidak baik 13,33%.
5. Efektifitas pengecoh pada soal USBN mata pelajaran sejarah belum berfungsi dengan baik.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian, dapat dikemukakan beberapa saran, antara lain sebagai berikut:

1. Kepada MGMP Sejarah dan guru-guru agar dapat menganalisis soal mata pelajaran sejarah setelah dilakukan tes, agar dapat diketahui kualitas soal. Soal yang baik dapat didokumentasikan ke dalam bank soal.
2. Guru dapat menggunakan program *quest* untuk menganalisis butir soal dengan lebih cepat dan mudah.
3. Sekolah perlu memfasilitasi dalam meningkatkan kemampuan guru dalam menganalisis butir soal dengan mengadakan pelatihan-pelatihan atau bimbingan untuk menganalisis butir soal kepada guru.
4. Penelitian ini hanya dilakukan di satu kabupaten saja, maka peneliti mengajurkan kepada peneliti lain untuk mengkomparasikan soal USBN antar satu kabupaten dengan kabupaten yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambiyar. 2012. *Pengukuran dan Tes dalam Pendidikan*. Padang: UNP Press
- Anas Sudijono. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Claudia Christina Pisca. (2014). “Analisis Perbandingan Kualitas Butir Soal Ujian Sekolah Bahasa Prancis SMAN 10 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014 dilihat dari Paradigma Klasik dan Paradigma Modern. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi.
- Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah. 2017. *Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian Sekolah Berstandar Nasional*.
- Djemari Mardapi. 2012. *Pengukuran, Penilaian dan Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Nuhamedika
- Hamzah B Uno dan Satria Koni. 2012. *Assessment Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- I Gede Widja. 1989. *Dasar-dasar Pengembangan serta Metode Pengajaran Sejarah*. Jakarta: P2LPTK.
- Ismet basuki dan Hariyanto. 2014. *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Kunandar. 2015. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai dengan contoh*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Liu, Xiufeng. 2010. *Using and developing Measurement Instruments in Science Education: A Rasch Modeling Approach*. United States of America: Information Age Publishing
- M Fadlillah. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mimin Hariyati. 2010. *Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Nana Sudjana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.